

**FANTASI DALAM PROBLEMATIKA**  
***INTROVERTNESS***



**PENCIPTAAN**

**DARDANELLA MERI HELENA**

**NIM. 1712799021**

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI**  
**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2023**

**FANTASI DALAM PROBLEMATIKA**  
***INTROVERTNESS***

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN KARYA SENI



**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa**  
**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**  
**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh**  
**Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Seni Rupa Murni**  
**2023**

Tugas Akhir Seni Murni berjudul:

**FANTASI DALAM PROBLEMATIKA *INTROVERTNESS***, diajukan oleh **Dardanella Meri Helena, NIM 1712799021**, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 20 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Satrio Hari Wicaksono, M.Sn  
NIP. 19860615 201212 1 002  
NIDN. 0415068602

Pembimbing II

Setyo Priyo Nugroho, M.Sn  
NIP. 1975080 9200132 1 003  
NIDN. 0009087504

Cognate / Anggota

Prof. Drs. M. Dwi Marianto, M.FA, Ph.D  
NIP. 19561019 198303 1 003  
NIDN. 0019105606

Ketua Jurusan Seni Rupa Murni/ Ketua  
Program Studi

Dr. Miftahul Munir, M.Hum  
NIP. 19760104 200912 1 001  
NIDN. 0004017605

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Timbul Raharjo, M.Hum  
NIP. 19691108 199303 1 001  
NIDN. 008116906

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmannirohim. Dengan rahmat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang serta syafa'at Nabi besar Muhammad SAW. Penulis persembahkan karya seni lukis ini untuk kedua orang tua tercinta dan Abang Andrea Gani Hidayat yang telah memberi kekuatan, keyakinan, dan dukungan dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir ini hingga akhirnya dapat terwujud.



### MOTTO

*“Tidak Ada Kata Terlambat Untuk Menciptakan Kehidupan Yang  
Diinginkan “*

## PENYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dardanella Meri Helena

NIM : 1712799021

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir yang berjudul **Fantasi dalam Problematika *Introvertness*** ini adalah sepenuhnya hasil pekerjaan penulis dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Yogyakarta, 20 Januari 2023



Dardanella Meri Helena

NIM. 1712799021

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu ‘alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena Rahmat dan KaruniaNya-lah Penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya dengan judul “**FANTASI DALAM PROBLEMATIKA *INTROVERTNESS***” Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana S1 Jurusan Seni Murni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama mengikuti pendidikan S-1 Seni Murni sampai dengan proses penyelesaian Tugas Akhir, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina dan membimbing penulis untuk itu khususnya penulis perlu menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Satrio Hari Wicaksono, M.sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama penyusunan dengan Tugas Akhir ini.
2. Setyo Priyo Nugroho, M.sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis selama penyusunan dengan Tugas Akhir ini.
3. Prof. Drs. M. Dwi Marianto, M.FA, Ph.D, selaku *Cognate* (Dosen Ahli) yang telah memberikan bimbingan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Miftahul Munir, M.Hum selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah banyak memberikan fasilitas kampus kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan.
7. Bapak atau Ibu Dosen khususnya Jurusan Seni Murni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan beberapa disiplin ilmu yang berguna.
8. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil.

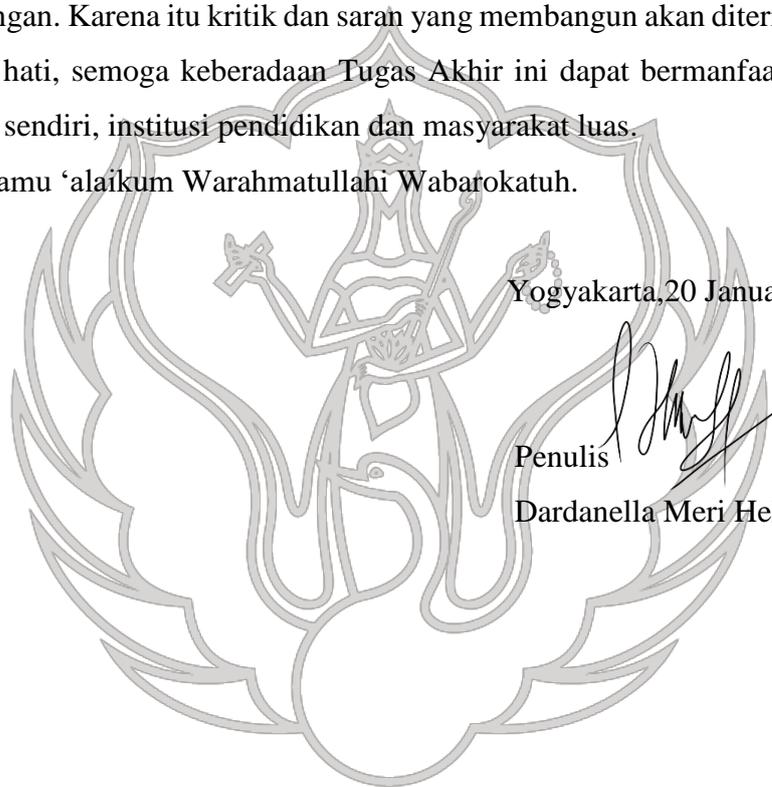
9. Kakak dan adik tercinta yang selalu menjadi supporter terbaik.
10. Spesial untuk abang Andrea Gani Hidayat yang selalu setia menemani perjalanan Tugas Akhir.
11. Komunitas FORMMISI-YK yang selalu menjadi teman berbagi inspirasi.
12. Seluruh staf karyawan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas bantuan dalam mencari sumber literatur dalam Tugas Akhir ini.
13. Teman–teman seperjuangan Mahasiswa Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta Angkatan 2017.

Penulis menyadari, Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, semoga keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi bagi penulis sendiri, institusi pendidikan dan masyarakat luas.  
Wassalamu ‘alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Yogyakarta, 20 Januari 2023

Penulis

Dardanella Meri Helena



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN / MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	3
D. Makna Judul.....	3
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN .....</b>	<b>5</b>
A. Konsep Penciptaan .....	5
B. Konsep Perwujudan.....	11
<b>BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....</b>	<b>19</b>
A. Alat dan Bahan.....	19
B. Teknik Pengerjaan.....	23
C. Tahap Pembentukan .....	24
<b>BAB IV DESKRIPSI KARYA.....</b>	<b>29</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>WEBTOGRAFI .....</b>	<b>62</b>

<b>LAMPIRAN</b> .....	63
A. Biodata (CV).....	63
B. Foto Situasi Pameran.....	64
C. Katalog.....	66
D. Foto Poster .....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

Biodata ( CV ) .....	63
Foto Situasi Pameran.....	64
Katalog.....	66
Foto Poster.....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Sampul buku “ <i>Martine Goes to School</i> ” .....	15
Gambar 2.2. <i>Blythe doll custom by Lisa Peterson</i> .....	16
Gambar 2.3. <i>Blythe doll by Zelyss Art</i> .....	17
Gambar 2.4 <i>Pug by Irru</i> .....	17
Gambar 3.1. Kuas.....	19
Gambar 3.2. Palet.....	20
Gambar 3.3. Easel .....	21
Gambar 3.4. Cat Akrilik.....	22
Gambar 3.5. Kanvas.....	22
Gambar 3.6. Pernis.....	23
Gambar 3.7. Kanvas yang siap digunakan.....	24
Gambar 3.8. Proses Pembuatan Sketsa.....	25
Gambar 3.9. Pewarnaan dasar.....	25
Gambar 3.10. Pewarnaan dasar.....	26
Gambar 3.11. Pewarnaan objek.....	26
Gambar 3.12. Pewarnaan objek.....	27
Gambar 3.13. Pembuatan detail.....	27
Gambar 3.14. Hasil akhir karya.....	28
Gambar 3.15. Hasil akhir karya.....	28
Gambar 4.1. “ <i>Parnoid</i> ”, 2002, 60 X 80 CM, akrilik di kanvas.....	30
Gambar 4.2. “ <i>Tenggelam</i> ”, 2002, 60 X 70 CM, akrilik di kanvas.....	32
Gambar 4.3. “ <i>Freedom</i> ”, 2002, 60 X 80 CM, akrilik di kanvas.....	34
Gambar 4.4. “ <i>Hide</i> ”, 2002, 60 X 70 CM, akrilik di kanvas.....	36
Gambar 4.5. “ <i>Fly away</i> ”, 2002, 60 X 80 CM, akrilik di kanvas.....	38
Gambar 4.6. “ <i>Me and my darkness</i> ”, 2002, 60 X 80 CM, akrilik di kanvas....	40
Gambar 4.7. “ <i>Powerless</i> ”, 2002, 60 X 100 CM, akrilik di kanvas.....	42
Gambar 4.8. “ <i>Tell me the way</i> ”, 2002, 60 X 80 CM, akrilik di kanvas.....	44
Gambar 4.9. “ <i>Di balik ruang</i> ”, 2002, 60 X 80 CM, akrilik di kanvas.....	46
Gambar 4.10. “ <i>Udara segar</i> ”, 2002, 60 X 80 CM, akrilik di kanvas.....	48
Gambar 4.11. “ <i>Keep warm</i> ”, 2002, 60 X 80 CM, akrilik di kanvas.....	50

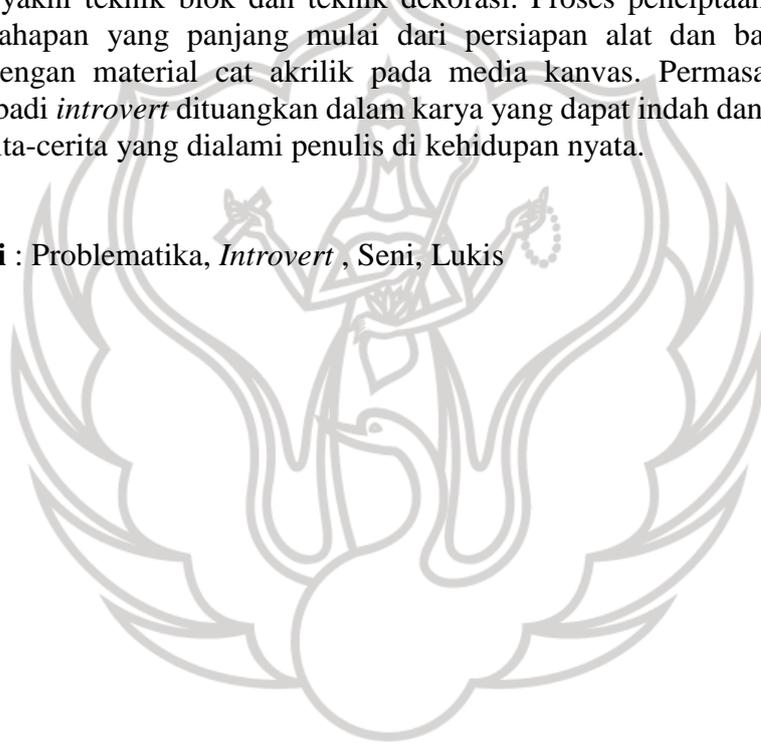
Gambar 4.12. “Menepi”, 2002, 60 X 80 CM, akrilik di kanvas.....	52
Gambar 4.13. “Refleksi”, 2002, 60 X 80 CM, akrilik di kanvas.....	54
Gambar 4.14. “ <i>Wishes</i> ”, 2002, 60 X 80 CM, akrilik di kanvas.....	56
Gambar 4.15. “Jangan Ganggu”, 2002, 60 X 80 CM, akrilik di kanvas.....	58



## INTISARI

Seni merupakan perwujudan dan media dalam mengekspresikan diri. Seni juga menjadi bentuk ungkapan pengalaman kehidupan yang pernah dijalani. Penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah wujud ekspresi penulis yang berkepribadian *introvert* dan diimajinasikan menjadi karya seni lukis. Kepribadian *introvert* yang tidak pandai mengungkapkan membuatnya nyaman dengan kesendirian serta membuatnya menjadi pengamat yang baik. Karakter *introvert* tersebut divisualisasikan dalam karya seni lukis yang menjadi representasi diri penulis. Problematika yang dihadapi para *introvert* menyimpan cerita-cerita yang dikemas menjadi karya-karya yang tidak hanya indah namun menyimpan pesan yang ingin disampaikan penulis kepada penikmatnya. Setiap karya menerapkan elemen-elemen seni rupa yang dikomposisikan dengan tepat. Teknik yang digunakan yakni teknik blok dan teknik dekorasi. Proses penciptaan karya seni melewati tahapan yang panjang mulai dari persiapan alat dan bahan hingga *finishing* dengan material cat akrilik pada media kanvas. Permasalahan yang dialami pribadi *introvert* dituangkan dalam karya yang dapat indah dan konseptual dengan cerita-cerita yang dialami penulis di kehidupan nyata.

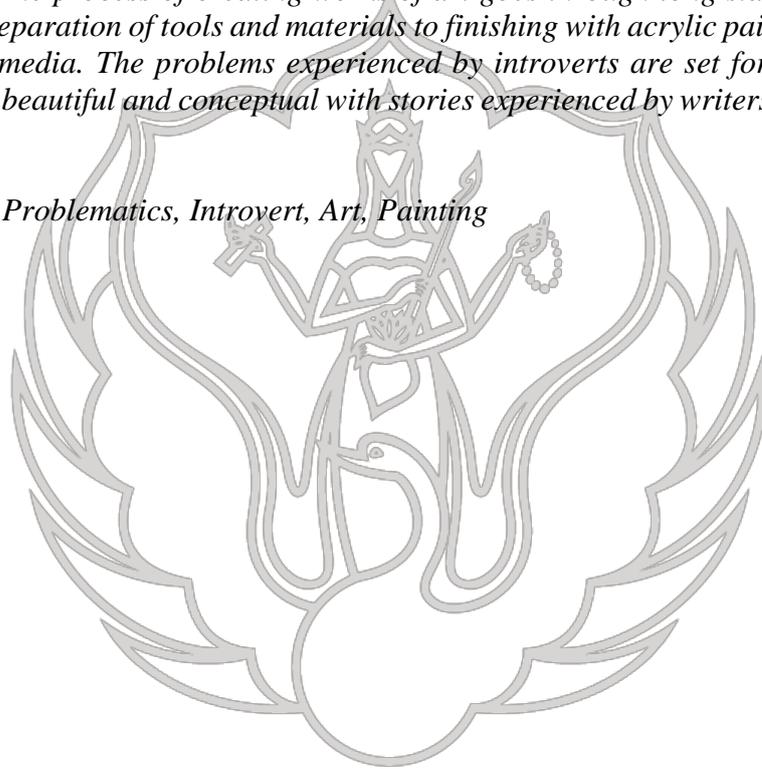
**Kata kunci :** Problematika, *Introvert* , Seni, Lukis



## **ABSTRACT**

*Art is an embodiment and a medium for self-expression. Art is also a form of expression of life experiences that have been lived. The creation of this Final Project is a form of expression by the author who has an introverted personality and is imagined to be a work of painting. An introvert personality that is not good at expressing makes him comfortable with being alone and makes him a good observer. The introverted character is visualized in a painting which represents the author's self. The problem that introverts face is storing stories that are packaged into works that are not only beautiful but also contain the message that the author wants to convey to the audience. Each work employs elements of fine art that are properly composed. The techniques used are block technique and decoration technique. The process of creating works of art goes through long stages starting from the preparation of tools and materials to finishing with acrylic paint materials on canvas media. The problems experienced by introverts are set forth in works that can be beautiful and conceptual with stories experienced by writers in real life.*

*Keywords: Problematics, Introvert, Art, Painting*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia adalah makhluk yang terus mengalami perubahan usia, mulai dari alam kandungan, infansi, bayi, kanak-kanak, remaja, dan sampai usia dewasa. Setiap tahapan kehidupan manusia mempengaruhi tahapan kehidupan selanjutnya baik dari aspek psikologis maupun aspek fisiologis. Usia kanak-kanak adalah usia emas yang dilewati setiap manusia. Usia-usia tersebut merupakan penentu tahapan kehidupan selanjutnya. Pada usia ini manusia umumnya memiliki kemampuan berimajinasi secara optimal. Pada usia ini pula cara kerja otak manusia mengalami perkembangan yang pesat.

Pada sebuah studi yang dilakukan oleh profesor dari university of London Martin Conway yang telah mengamati 6.641 orang yang mengaku memiliki ingatan pertama dari usia 2 tahun atau dibawahnya. Sebesar 893 di antaranya juga mengaku memiliki kenangan yang ada di benaknya mulai dari usia satu tahun atau lebih muda. Pada usia tersebut manusia umumnya memiliki khayalan atau fantasi. Beberapa di antara bahkan mampu mengingatnya hingga dewasa. Fantasi dan khayalan tersebut dapat dioptimalkan menjadi sebuah ide yang dapat dikembangkan menjadi sebuah karya seni yang luar biasa. ([www.lifestyle.okezone.com/khayalan-Manusia](http://www.lifestyle.okezone.com/khayalan-Manusia))

Kemampuan berfantasi inilah yang menjadi penentu kepribadian seseorang baik menjadi *introvert* dan ekstrovert. Istilah *introvert* dan ekstrovert ini berasal dari seorang psikolog bernama Carl Gustav Jung. Kedua tipe kepribadian ini bisa memilah bagaimana orang-orang mendapatkan atau menggunakan energinya yakni energi yang berasal dari luar (ekstrovert) dan energi dalam diri (*introvert*). seorang *introvert* merasa lebih nyaman ketika mereka bisa fokus dengan ide dan pikirannya. Dengan kata lain, orang *introvert* cenderung mendapat energi dari menghabiskan waktu sendirian. Berbeda dengan para ekstrovert yang cenderung berinteraksi sosial, *introvert* cenderung tertutup, pendiam, dan senang menyendiri. Hal tersebut kerap membuatnya dianggap sebagai pribadi yang tidak asyik dan sulit bergaul. ([www.tirto.id/introvert-arti-jenis-tipe-dan-pengertiannya](http://www.tirto.id/introvert-arti-jenis-tipe-dan-pengertiannya))

Namun rata-rata manusia yang memiliki kemampuan fantasi yang tinggi memiliki kepribadian *introvert*. Di balik itu semua, terdapat berbagai kelebihan yang dimiliki yakni kesunyian hidup yang tenang dapat merangsang pikiran kreatif. Kreativitas dalam pemikiran orang *introvert* didorong oleh fantasi dan imajinasi yang dimilikinya. Oleh sebab itu, banyak penulis dan seniman berbakat yang cenderung masuk ke dalam golongan orang *introvert*.

Fantasi dan khayalan untuk golongan *introvert* dapat menjadi media menuangkan emosi dan perasaan. Khayalan atau fantasi yang dikembangkan atau disalurkan dengan cara yang tepat dapat menghasilkan sebuah karya yang luar biasa. Pada sekarang ini dapat kita lihat bahwa fantasi atau khayalan menjadi bahan atau ide dalam sebuah karya yang disajikan dengan baik seperti novel, film, karya seni rupa, dan karya seni lainnya yang memukau. Fantasi dan seni merupakan dua elemen yang memiliki kekuatan besar jika disajikan dengan cara yang tepat. Seni dapat menuangkan gambaran fantasi seseorang di masa kecil dengan memvisualisasikannya ke dalam karya lukisan. Imajinasi tersebut dapat direpresentasikan melalui garis, warna dan komposisi, serta bentuk representatif melalui simbol yang dapat mewakili persoalan tertentu.

Tugas Akhir berjudul “Fantasi dalam problematika *Introvertness*” merupakan visualisasi fantasi masa kecil yang dialami oleh penulis yang notabennya adalah golongan *introvert*. Kehidupan masa kecil penulis yang cenderung suka menyendiri menghasilkan fantasi-fantasi yang saat ini dikembangkan menjadi ide dalam pembuatan karya lukis. Ide utama dalam pembuatan karya lukis ini diambil dari kisah hidup penulis yang imajinatif dan suka tenggelam depan pikiran penulis sendiri. Ketika apa yang ditampilkan melebihi kenyataan, hal inilah yang kemudian menjadi hiburan tersendiri. Ide tersebut kemudian dituangkan ke dalam karya seni lukis sebagai bentuk gambaran kebahagiaan, kesedihan dan kekecewaan yang dialami penulis dan tidak bisa disampaikan kepada orang lain. Berdasarkan hasil penciptaan karya seni lukis ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada penulis dan masyarakat tentang fantasi dalam problematika *introvertness*, sehingga dapat terjalin sebuah hubungan humanis yang saling menghargai dan menghormati sesama.

## B. Rumusan Penciptaan

1. Apa itu *introvertness*?
2. Gagasan apa yang akan diungkapkan melalui tema fantasi dalam problematika *introvertness*?
3. Bagaimana cara memvisualisasi fantasi dalam problematika *introvertness* ke dalam karya seni lukis?

## C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
  - a. Mengetahui apa itu *introvertness*.
  - b. Menjelaskan fantasi *introvertness*.
  - c. Memvisualisasikan karya Tugas Akhir dengan sumber ide Fantasi dalam problematika *Introvertness*.
2. Manfaat
  - a. Menambah wawasan mengenai *introvert*.
  - b. Menambah wawasan mengenai jenis-jenis fantasi
  - c. Menambah inspirasi atau ide baru bagi seniman lukis dan para *introvert*.

## A. Makna Judul

### 1. Fantasi

Walgito (1983:99) menjelaskan bahwa fantasi dapat terjadi secara sadar ataupun tidak sadar. Fantasi secara sadar misalnya pada seorang pemahat arca yang membentuk arca berdasarkan fantasinya. Sedang fantasi tidak sadar biasanya dilakukan oleh anak kecil yang bercerita tidak sesuai dengan kenyataan, walau tanpa ada maksud untuk berbohong. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa fantasi merupakan segala sesuatu yang hanya ada dalam pikiran dan realitanya tidak terjadi yang dapat terjadi secara sadar maupun tidak sadar yang dapat memberikan kita dorongan untuk menjangkau masa depan dan membantu melepaskan beban yang sedang dihadapi.

## 2. Problematika

Istilah problema/problematika berasal dari bahasa Inggris yakni “problematic” yang artinya masalah. Problematika merupakan persoalan atau masalah yang menjadi kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang membutuhkan penyelesaian. (Wijayanti,2017:21)

## 3. *Introvertness*

*Introvertness* menurut Jung (2006: 293) adalah orang-orang yang memiliki ciri seperti tertarik dengan pikiran dan perasaannya sendiri, tampil dengan muka pendiam dan tampak penuh pemikiran, biasanya tidak mempunyai banyak teman, sulit membuat hubungan baru, menyukai konsentrasi dan kesunyian, lebih memilih bekerja sendirian daripada berkelompok. Orang-orang *introvert* cenderung berhati-hati, pesimis, kritis dan selalu berusaha mempertahankan sifat-sifat baik untuk diri sendiri sehingga dengan sendirinya mereka sulit untuk dimengerti. Mereka seringkali banyak pengetahuan atau mengembangkan bakat di atas rata-rata dan mereka hanya dapat menunjukkan bakat mereka dilingkungan yang menyenangkan. Orang *introvert* berada dalam puncaknya dalam keadaan sendiri atau dalam kelompok kecil tidak asing.

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan Fantasi dalam *Introvertness* adalah gambar rekaan, khayalan atau sesuatu yang tidak nyata dari yang dialami oleh penulis yang memiliki kepribadian tertutup dan lebih nyaman bermain dengan pikiran sendiri yang kemudian divisualisasikan dalam lukisan menggunakan elemen-elemen visual seperti garis, bentuk, dan warna ke dalam bidang dua dimensional.

